

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Konsep Syukur Dalam Al-Qur’an (Studi Komparasi Tafsir Al-Azhar dan Al-Mishbah)” Ini ditulis oleh Siti Maryam dibimbing oleh Dr.H.Abad Badruzaman, Lc.M.Ag.

Kata Kunci: Syukur, Hamka, M. Quraish Shihab

Ajaran-ajaran Islam yang tercatat dalam Al Qur'an sangatlah beraneka ragam, salah satunya ialah tentang *syukur*. *Syukur* sebenarnya bukan kata asing lagi di telinga kita karena hampir setiap hari mendengar orang mengucapkan kalimat syukur yaitu *Alhamdulillah*, namun kenyataannya praktek syukur belum dilakukan secara sempurna oleh banyak orang. Allah SWT. telah memerintahkan untuk bersyukur atas nikmat-nikmat yang telah dianugerahkan kepada hamba-Nya. Banyak mufassir melakukan penafsiran terhadap ayat-ayat al-Qur'an agar permasalahan disekitarnya bisa terselesaikan. Seperti halnya kedua *mufassir* abad ke 20 M yakni Hamka dalam karya tafsirnya al- Azhar dan M Quraish Shihab dalam karya tafsirnya al-Mishbah. Kedua tokoh tersebut dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an menggunakan metode yang sama yakni metode *talîfî* dan corak tafsirnya adalah *adâbi ijtimâ'î*. Dalam hal ini, peneliti ingin membahas penafsiran kedua tokoh tersebut tentang syukur dalam al-Qur'an.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah (1) Bagaimana latar belakang intelektual Hamka dan M Quraish Shihab? (2) Bagaimana penafsiran ayat-ayat Syukur dalam tafsir al-Azhar dan al-Mishbah (3) Bagaimana titik Persamaan dan perbedaan Hamka dan M Qurash Shihab?

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menelusuri latar belakang intelektual Hamka dan M Quraish Shihab (2) untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat syukur dalam tafsir al-Azhar dan al-Mishbah (3) untuk mengetahui tentang persamaan dan perbedaan terhadap penafsiran dari Hamka dan M Quraish Shihab mengenai tema syukur.

Skripsi ini bermanfaat untuk memperluas khazanah ilmu pengetahuan agama, dan diharapkan dapat memberi satu pedoman bagi umat Islam di era modern, dalam menghadapi problema kehidupan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode komparatif-tema dalam tafsir, yakni sebuah upaya untuk memahami tafsir dengan cara membandingkan penafsiran oleh kedua mufassir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Setiap mufassir memiliki latar belakang pola pemikiran yang berbeda, (2) menghasilkan pandangan-pandangan yang sama di satu sisi, namun di sisi lain juga memiliki perbedaan, (3) menurut Hamka, pengertian tentang syukur yakni belum dianggap syukur apabila masih dalam ucapan mulut belum dibuktikan dengan perbuatan. Sedang menurut M Quraish Shihab “syukur” erat hubungannya dengan dzikir yang dilakukan dengan lidah, pikiran hati, dan anggota badan.

Abstract

Thesis with the title “The Gratitude Concept in the Qur’an (Comparative Study of Al-Azhar and Al-Miṣbāḥ)” was written by Siti Maryam. Adviser Dr. Abad Badruzaman, Lc. M.Ag.

Keywords: Gratitude, Hamka, M. Quraiṣ Ṣihab

Islamic teachings recorded in the Qur’an are very diverse. One of them is gratitude. Gratitude actually is not a new word for us because almost everyday the people say that word, one is *Alhamdulillah* (All praise do of Allah). However, in fact the gratitude practice has not done perfectly. Allah the almighty has commanded to grateful for the favors that have been given to his creature. Many interpreters are doing interpretation to signs of the Qur’an to solve the problem. As well as the both of interpreters in 20th century, Hamka with his interpretation work Al-Azhar and M. Quraiṣ Ṣihab with his work, Al-Miṣbāḥ. The both of interpreters use the same method and style those are *talili* method and *adabi ijtima’i* style. In this study, he researcher wants to take up the interpretation both of them about gratitude in the Qur’an.

The focuses of this research are (1) how the intellectual background of Hamka and M. Quraiṣ Ṣihab? (2) how the gratitude signs interpretation in both interpretation of Hamka and M. Quraiṣ Ṣihab? (3) how the different point and equality of Hamka and Quraiṣ Ṣihab?

The purposes of this research is (1) to browse the intellectual background of Hamka and M. Quraish Shihab (2) to know the gratitude signs interpretation in both interpretation of Hamka and M. Quraiṣ Ṣihab (3) to know the different point and equality of Hamka and M. Quraiṣ Ṣihab.

This thesis is useful to expand the religion science, and is expected to give guidelines for Muslims in the modern era to face the problems life. In this research, the researcher is using comparative-theme in the interpretation, which is an effort to understand with comparing interpretation both of interpreters.

The results of this research shows that (1) every interpreter have different background and mindset (2) both of interpreters produce the same view on the one hand and different on the other side (3) according to Hamka, the gratitude is not consider yet before carried out by the act. According to M. Quraiṣ Ṣihab, the grateful closely to do with *dzikir* (remembering Allah) conducted with speech, mind and act.

الملخص

البحث تحت الموضوع "مفهوم الشكر في القرآن (البحث المقارن في التفسير الازهر والتفسير المصباح) كتبه ستي مريم بترية الدكتور ابد بدر الزمان ل.ج الماجستير.

الكلمة الرئيسية : الشكر، همكا، محمد قريش صهاب.

شريعة الاسلام في القرآن متنوعة منها الشكر. ليس الشكر نادرا في سمعنا، لانه مستمع كل يوم بكلة الحمدلة، ولكن في الحقيقة لم يكمل الناس بالشكر. امر الله الشكر على نعمه. فسر المفسرين ايات القرآن حيث انتهى المشلات حولهم. كما كان المفسرين في القرن العشرين الميلادية وهو همكا بالتفسير الازهر ومحمد قريش صهاب بالتفسير المصباح. استخدمنا المنهج التعليلي ونوعه الادبي الاجتماعي. وفي هذه الحالة، اراد الباحث ان يبحث عن تفسيرهما عن الشكر في القرآن.

المسائل في هذا البحث هو (١) كيف الخلفية الفكرية لهمكا ومحمد قريش صهاب؟ (٢) كيف تفسير ايات الشكر في التفسير الازهر والتفسير المصباح؟ (٣) كيف المستويات والاختلافات بين همكا ومحمد قريش صهاب.

واما اهداف البحث هو (١) البحث عن الخلفية الفكرية لهمكا ومحمد قريش صهاب. (٢) البحث عن تفسير ايات الشكر في التفسير الازهر والتفسير المصباح. (٣) المعرفة عن المستويات والاختلافات بين همكا ومحمد قريش صهاب.

البحث مفيد لموسعة الخزانة الاسلامية، ويرجو منه ان يكون اساسا للمسلمين في العصر لمواجهة مشكلة الحياة. في هذا البحث استخدم الباحث الطريقة المقارنة بموضوع التفسير. كجهود لفهم التفسير بالمقارنة بين المفسرين.

دلت نتائج البحث ان: (١) لكل مفسر خلفية فكرية مختلفة. (٢) ولديهما المستويات والمختلفات في الفكر. (٣) لم يكن حقيقة الشكر بالفم قط ولا يبينه في الاعمال عند همكا، واما عند محمد قريش صهاب الشكر مرتبط باللسان، وبالفكر، وبالقلب، وباعضاء الجسم.